

Volume 2 Issue 1 (2024) Pages 42- 60
WALADI: Wawasan Belajar Anak Usia Dini

**IMPLEMENTASI METODE TOKEN ECONOMY UNTUK
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI
KELAS A DI RA TA KOTTAH DALEMAN GALIS
BANGKALAN**

Luluk Alfiya

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Ibrohimy Bangkalan

Abstrak:

The background of this research is that educators find it difficult to find a way to encourage students in the teaching process, therefore educators have the initiative to develop children's learning with the token economy method so that children are more enthusiastic in learning because early childhood with prizes makes learning more intense. This research was conducted at RA Ta Kottah Daleman Galis Bangkalan and the type of research used qualitative research. The data collection method uses interview, observation, and documentation methods. The subjects of the study were educators and students at RA Ta Kottah in Daleman Village, Galis district, Bangkalan district. From the results of the discussions and research that has been carried out, the research has obtained a consensus that the early childhood learning process must be carried out creatively and funnily so that students can be more enthusiastic about the learning provided by educators. Meanwhile, the result of the analysis of data on early childhood discipline using the token economy method at RA Ta Kottah in Daleman Galis Bangkalan village is that there are benefits of discipline by using the token economy, it can make it easier for educators to create new ideas obtained through the token economy so that it can make it easier to improve children's discipline.

Kata kunci : Discipline, Early Childhood , Token Economy.

Copyright (c) 2024 Luluk Alfiya

✉Corresponding author :

Email Address :

Received 15-10-2023 , Accepted 17-06-2024, Published 29-06-2024

A. Pendahuluan

Konsep pendidikan tidak hanya terbatas pada proses belajar mengajar di dalam kelas, tetapi juga mencakup seluruh aspek

pembentukan karakter, penyampaian pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang membentuk kepribadian yang lebih baik. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk mewariskan pengetahuan, keterampilan, nilai dan norma kepada generasi berikutnya. Dalam hal ini pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian seseorang dan memahami dunia disekitarnya. Pendidikan mencakup banyak jenjang mulai dari pendidikan formal seperti sekolah dan perguruan tinggi hingga pendidikan informal sebagai pengalaman sehari-hari di masyarakat.

Agar lebih memahami apa arti pendidikan, kita dapat merujuk pada pendapat beberapa ahli berikut ,Pada perkembangan zaman sekarang banyak sekali masalah moral yang meminta perhatian terutama bagi para pendidik, ulama, masyarakat dan orang tua. Kegagalan dalam membangun karakter dengan indikator perilaku, pada dasarnya memiliki potensi untuk berkarakter sesuai dengan fitrah penciptaan manusia saat dilahirkan, akan tetapi dalam kehidupannya kemudian memerlukan proses panjang pembentukan karakter melalui pengasuhan dan pendidikan sejak usia dini.

Oleh karena itu, Pendidikan karakter sebagai usaha aktif untuk membentuk kebiasaan baik perlu ditanamkan terus sebagai sifat kebaikan anak sejak kecil.pendidikan karakter harus di bagun sejak dini karena, lebih mudah membentuk karakter anak sebab, anak lebih cepat menyerap perilaku dari lingkungan sekitarnya.pada usia ini, perkembangan mental berlangsung sangat

cepat. .oleh karena itu, lingkungan yang baik akan membentuk karakter yang positif.¹

Pendidikan karakter itu merupakan upaya untuk membentuk perkembangan jiwa anak-anak baik seja lahir maupun batin dari sifat kodratinya menuju kearah peradaban yang akan memasuki manusiawi dan lebih baik.² karakter merupakan salah satu aspek kepribadian manusia yang diyakini dapat berubah berkembang pembangunan karakter menjadi suatu sangat penting bagi kehidupan manusia itu sendiri baik dalam secara individu maupun sekarang bangsa .

Aspek perkembangan moral merupakan salah satu aspek penting yang harus dikembangkan pada anak aspek ini bila dikembangkan dengan baik akan meningkatkan kecerdasan interpersonal yang akan mempengaruhi pada kemampuan sosialisasi (kecerdasan interpersonal) dalam masyarakat manusia yang dapat berperilaku baik secara pribadi atau bisa mengendalikan dirinya sendiri pasti akan mudah di terima oleh orang lain termasuk dalam kehidupan bermasyarakat.³

Anak akan memiliki lingkungan sosial yang semakin luas seiring bertambahnya usia sehingga anak sebaiknya belajar mengendalikan perilakunya agar lingkungan dapat menerima dirinya.

Salah satu aspek perkembangan anak yang perlu dikembangkan pada anak yaitu aspek perkembangan moral

¹ Wahyuni dkk, *pendidikan karakter disiplin pada anak usia 5-6 tahun*(<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/4782/4838> diakses 05 januari 2024 jam 14:40 wib)

² Nurla Isna Aunillah. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta:laksana.(2011) 1.

³ Markus Apriadi Joko ,Pgpaud/Paud Fi Puny,"*Peningkatan Kedisiplinan Di Sekolah Melalui Metode Token Economic Pada Anak Kelompok A Tk Taman Indrian Dlingo*,"*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, edisi 3 , (tahun ke 5 2016) 302

pengembangan nilai moral pada anak harus dilaksanakan sejak dini dengan tujuan untuk membentuk sikap berakhlak mulia agar iya menjadi manusia yang berkarakter baik dan berguna bagi bangsa dan Negara pendidikan moral sangat penting dalam pendidikan karakter bagi anak usia dini pendidikan karakter meruoakan sistem penanaman nilai-nilai karakter pada anak ada beberapa karakter dasar yang menjadi tujuan dari.

Pendidikan karakter salah satunya yaitu kedisiplinan pada anak mandi simpenin harus dimulai sejak dini baik itu dari lingkungan keluarga lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat nya orang tua dan guru sangat berperan penting dalam menanamkan disiplin pada anak karena orang tua dan guru merupakan lingkungan terdekat anak maka dari itu orang tua dan guru haruslah selaras dssalam memberikan nilai agama dan murahan pada kehidupan anak usia dini salah satunya yaitu disiplin antri antri atau menunggu untuk mendapatkan pelayanan adalah suatu masalah yang sering terjadi di kehidupan sehari-hari.⁴

Karakter adalah sifat yang melekat pada setiap individu dan membedakan antara satu dan yang lain. salah satu karakter yang perlu dimiliki individu adalah disiplin. disiplin merupakan perilaku yang menunjukkan kepatuhan seseorang terhadap suatu tatanan tertentu melalui aturan yang berlaku. nilai disiplin penting bagi kehidupan individu. disiplin mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengarahkan kehidupan manusia untuk mencapai cita-cita. tanpa disiplin, seseorang tidak mempunyai patokan tentang apa yang buik dan buruk dalam tingkah lakunya. selain itu, disiplin yang kuat akan menghasilkan pengendalian diri yang

⁴ Jihan Suci Ramadhani ,Prima Aulia,” Keunggulan Token Economy Untuk Meningkatkan Perilaku Antri Pada Anak Usia Dini ,”*Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol , 4 No, 2 (Tahun 2020) 1112.

kuat pula. disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan atau ketertiban. seseorang akan merasa dirinya aneh, risih atau malu dan berdosa jika ia berbuat menyimpang.⁵

Sekolah sebagai lembaga pendidikan menjadi salah satu tempat melaksanakan pendidikan karakter disiplin yakni dengan menerapkan tata tertib sekolah akan tetapi tata tertib saja masih belum cukup untuk menciptakan disiplin siswa hal ini dibuktikan dengan munculnya masalah-masalah yang disiplin di sekolah yang berupa bang pelanggaran terhadap tata tertib sekolah yang dilakukan anak usia dini menemukan beberapa pelanggaran yang terjadi di sekolah diantaranya telat masuk kelas sabi istirahat keluar masuk pernah sampai izin guru dan tidak memperhatikan pelajaran.⁶

Salah satu pendekatan yang telah menunjukkan hasil yang menjanjikan adalah penggunaan *token economy* memberi pengaruh yang positif dalam usaha meningkatkan perilaku disiplin pada anak usia dini⁷. *Token economy* adalah Sistem di mana anak-anak mendapatkan token atau poin sebagai hadiah untuk perilaku yang baik. token ini kemudian bisa ditukar dengan hadiah atau kegiatan yang mereka sukai. Pendekatan ini didasarkan pada teori belajar operan, yang menunjukkan bahwa perilaku yang diperkuat cenderung diulang *Token economy* adalah pemberian penguatan positif untuk perilaku disiplin. Peneliti bisa mendorong anak-anak

⁵ Dewi Evayanti,PsD/Pgsd. "Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Estrakurikuler Kepramukaan Di SD Gedongkuning,"*Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*,Edisi 33, (Tahun Ke 7 2018), 3.302.

⁶ Ibid 3.303

⁷ Putri Agustina,Dkk,"efektifitas teknik modifikasi perilaku *token economy* terhadap perilaku disiplin anak usia dini,"*Jurnal Ceria*,vol 4,No 3(mei 2021) 238.

untuk menjadi lebih disiplin. namun, meskipun potensialnya, implementasi token ekonomi dalam pendidikan anak usia dini masih jarang dilakukan, terutama di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana *token economy* bisa diimplementasikan untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia dini.

Penelitian ini dimulai melalui dari *token economy* untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia dini, dengan token ekonomi ini penelitian sebagai guru lebih mudah dalam penyampaian pembelajaran pada anak usia dini, motivasi, membangun gairah, anak usia dini dalam pembelajaran, literasi, numerasi dan lain - lain supaya guru mengatasi kurangnya kedisiplinan adalah dengan memberikan teguran dan peringatan kepada anak, misalnya dengan mengatakan “ayo mas berdo’a dulu mas sikapnya yang bagus dan yang ngobrol nanti ya kalau sudah selesai berdo’a akan tetapi, yang terjadi adalah beberapa anak tetapi asik mengobrol, bermain dengan temannya dan kurang merespon guru. Guru juga memberikan peringatan bahwa anak yang tidak ikut berdo’a dan bersikap kurang tenang diminta untuk berdo’a di depan kelas. Selain itu, guru sudah memberikan dorongan agar anak mau melakukan anak mau melakukan karena senam pagi dapat mengembangkan aspek motorik anak. tetapi pada kenyataan upaya guru belum berhasil dan guru memberikan peringatan bahwa anak yang tidak mengikuti di minta untuk senam sendiri. Dari permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya suatu tindakan yang dilakukan guru agar kedisiplinan anak dapat meningkat. Salah satunya dengan pemberian penghargaan (reward) hadiah yang diberikan tidak selamanya

dalam bentuk materi, tetapi juga dapat diberikan dalam bentuk pujian atau kata-kata. Hal ini penting, karena anak usia dini sangat memerlukan kata-kata pujian dan penghargaan atas kegiatan yang dilakukannya.⁸

Mengatakan bahwa penghargaan adalah salah satu dari kebutuhan pokok yang mendorong seseorang untuk mengaktualisasikan dirinya. Penghargaan (*reward*) juga merupakan sesuatu hal positif yang diraih anak setelah melakukan tindakan yang baik dengan demikian, pemberian reward kepada anak itu akan meningkatkan perilaku yang sesuai dengan aturan, Serta membuat anak untuk menghindari diri dari perbuatan yang tidak sesuai dengan aturan. Dengan pemberian *reward* ini anak akan berusaha berperilaku disiplin yang dapat ditunjukkan oleh anak sehingga pada akhirnya dapat menambah pemahaman baru dalam diri anak untuk penghargaan sebagai motivasi awal berperilaku disiplin.⁹

Salah satu pemberian hadiah yang dapat memotivasi anak untuk mengubah perilaku disiplin dia itu dengan teknik *Tekon Economy* atau tabungan, kepingan. *Token economy* adalah satu teknik modifikasi perilaku dengan cara pemberian satu kepingan atau satu tanda isyarat sejarah mungkin setelah perilaku terserah sampul untuk itulah token ekonomi sebagai penguat yang diberikan secara berulang untuk mempengaruhi perilaku pada anak kelebihan.

⁸ Fiska Dania.” Peningkatan Kedisiplinan Anak Melalui Token Economy.” Di Kelompok B Tk Aba Dekso Kali Bawang : Universitas Negeri Yogyakarta (2017) 5.

⁹ Putri agustina, Dkk, “ efektifitas tehnik modifikasi prilaku *token economy* terhadap perilaku disiplin anak usia dini ,”jurnal ceria,vol 4 , no 3 (mei 2021) 238.

B. Kerangka Penerapan Metode Token Ekonomi

1. Penerapan/implementasi

Penerapan (Implementasi) bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengundang arti bahwa penerapan (Implementasi) bukan sekedar aktifitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁰

2. *Token economy*

Token economy merupakan suatu wujud modifikasi perilaku yang dirancang untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan dan mengurangi perilaku yang tidak diinginkan dengan pemakaian token (tanda-tanda misalnya, kepingan koin atau stiker). tabungan kepingan adalah suatu teknik untuk pengukuhan tingkah laku yang ditujukan kepada seseorang anak yang sesuai dengan target yang telah disepakati, dengan menggunakan reward berupa hadiah untuk penguatan secara simbolik.

Beberapa jenis kepingan (token) sebagai simbol pengukuhan yang sering digunakan anatara lain bintang emas, kertas kupon, sepotong kecil kertas warna, uang logam, stiker, perangko, kancing plastik dan sebagainya. Prosedur tabungan kepingan tidak berbeda dengan orang bekerja yang menerima upah berupa uang langsung setelah satu porsi pekerjaannya selesai. Program kepingan dapat diterapkan pada anak-anak normal, pada anak-anak atau orang

¹⁰ Nana Syaodih Sukamadinata. *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 1997), 151.

orang yang perkembangannya terlambat yang cacat mental, atau yang mengalami penyimpangan kepribadian.¹¹

Langkah-Langkah Token Economy Guna meningkatkan keberhasilan pengimplementasian program token economy, ada beberapa tahap yang perlu diperhatikan. menyebutkan tiga langkah dalam mengimplementasikan program token economy, yaitu mengidentifikasi tingkah laku target, mengumpulkan data dasar, dan mengidentifikasi penguat. Pada langkah pertama, praktisi mendeskripsikan perilaku target dalam istilah yang mudah diamati dan diukur. Selanjutnya, pada langkah kedua, praktisi mengumpulkan data dasar guna menentukan seberapa sering subjek melakukan perilaku target.

C. Implementasi Metode *token economy* dalam meningkatkan Kedisiplinan

Disiplin berasal disiplin Disiplin berasal dari bahasa Inggris yakni “discipline” yang berarti: tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali diri, latihan membentuk, meluruskan, atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral, hukum yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki kumpulan atau sistem peraturan-peraturan bagi tingkah laku.¹² . Berikut ini adalah beberapa cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan anak

1) Berikan batasan:

Memberikan batasan kepada anak adalah kunci sukses dalam menerapkan kedisiplinan. Misalnya, memberikan batasan waktu bermain gadget.

¹¹ Elizabeth Prima Dkk, “Penerapan Token Economy Untuk Meningkatkan Perilaku Sosial Anak Usia Dini” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 4.No 1 (2020) 269

¹² Malayu Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta. Bumi Aksara 2009),193

2) Buat jadwal kegiatan:

Membuat jadwal kegiatan akan membantu anak lebih disiplin dan pintar mengatur waktu. Mulailah dengan jadwal kegiatan sederhana, seperti waktu bangun tidur hingga tidur lagi.

3) Latih tanpa marah-marah:

Orangtua perlu memilih cara yang cerdas dan sehat agar anak memahami intinya dan tertanam dalam dirinya.

4) Berikan hadiah:

Ketika anak menaati aturan, berikanlah kejutan dalam bentuk hadiah. Ini bertujuan agar anak merasa bahwa apa yang dilakukannya tidak sia-sia. Mengajarkan disiplin pada anak usia 5-10 tahun: Hal ini penting dilakukan untuk membantu mengontrol emosi dan membuat anak tumbuh menjadi pribadi yang lebih teratur. Karna setiap anak berbeda - beda ada yang unik dan jugak ada yang membutuhkan pendekatan karna setiap anak itu berbeda. Dan Yang terpenting bagi anak adalah konsistensi dan kesabaran dalam menerapkan metode ini.

Di sekolah seorang siswa berhubungan secara langsung setiap hari dengan para guru yang mendidik dan mengajarnya. Sikap teladan, perbuatan dan perkataan para guru yang dilihat dan didengar serta dianggap baik oleh siswa dapat terekam dalam memori ingatan anak dan dampaknya kadangkadang melebihi pengaruh dari orang tuanya di rumnah. Jadi peran guru untuk dapat menumbuhkan sikap disiplin pada siswa sangat penting. Semua perilaku yang dilakukan oleh seorang guru biasanya akan mudah ditiru oleh para siswanya. *Token economy* merupakan suatu

wujud modifikasi perilaku yang dirancang untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan dan mengurangi perilaku yang tidak diinginkan dengan pemakaian token (tanda-tanda misalnya, kepingan koin atau stiker). tabungan kepingan adalah suatu teknik untuk pengukuhan tingkah laku yang ditujukan kepada seseorang anak yang sesuai dengan target yang telah disepakati, dengan menggunakan *reward* berupa hadiah untuk penguatan secara simbolik. Beberapa jenis kepingan (token) sebagai simbol pengukuhan yang sering digunakan antara lain bintang emas, kertas kupon, sepotong kecil kertas warna, uang logam, stiker, perangko, kancing plastik dan sebagainya. Prosedur tabungan kepingan tidak berbeda dengan orang bekerja yang menerima upah berupa uang langsung setelah satu porsi pekerjaannya selesai.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Qualitatif Research), yaitu penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan dan memahami fenomena yang dialami subyek penelitian misalnya. Disiplin dan tindakan secara holistik atau menyeluruh, temuan penelitian ini lebih menekankan pada makna dari pada generealisasi¹³

Teknik Pengumpulan Data, Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka dibutuhkan beberapa teknik pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpuln data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih

¹³ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung,: Alfabeta. 2015), 227.

banyak pada observasi berperan serta (participan observation), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi.¹⁴

Teknik Analisis Data Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁵ Miles dan huberman bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas analisis data dilakukan dengan tiga langkah, yaitu: data reduction, data display dan conclusion drawing/verification.¹⁶

E. Hasil Dan Pembahasan

Dari beberapa data yang telah di temukan oleh peneliti di lokasi penelitian tempatnya Di RA Ta Kottah Desa Daleman Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan yang telah peneliti paparkan di atas maka peneliti akan melakukan analisis data. Tetapi, sebelum peneliti melakukan analisis data maka peneliti akan memaparkan kembali hasil dari wawancara yang telah diperoleh dari responden yang diwawancarai, maksud dari pemaparan kembali data wawancara ini dimaksudkan dengan tujuan ini untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data.

¹⁴Sugiono, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: Alfabeta 2010), 309.

¹⁵Lexy Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), 226.

¹⁶Ibid, 247

“ Di sekolah RA Ta Kottah ini kami memulai mengenalkan anak didik kepada metode token economy seperti pemberian hadiah dan lainnya sejak dini mungkin, karna untuk melatih agar anak lebih disiplin dalam mengerjakan tugas yang di beri oleh gurunya di karnakan ada anak yang males menulis atau mengerjakan tugas dari ini pendidik mengenalkan koin atau hadiah maka dengan adanya koin anak lebih semangat dalam mengerjakan tugas nya koin ini dan hadiah sebagai penguat anak supaya anak lebih giat lagi untuk mengerjakan tugasnya.”¹⁷

Dari Hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bawah di RA Ta Kottah Daleman, sudah dikenalkan dengan metode untuk meningkatkan kedisiplinan anak dengan metode token economy. Hal itu di lakukan untuk mempermudah proses belajar mengajar, dan juga agar anak tidak malas. Karena semakin banyak pemberian token economy maka anak lebih banyak koin yang untuk penguat dalam pengerjakan tugasnya.

“kami memulai memberikan token economy ini pada tahun 2023 dan awalnya bercerita pembelajaran menggunakan apa karna anak banyak yang tidak mau untuk belajar namun, dari itu mempunyai inisiatif dari pendidik dikarenakan pendidik merasakan kesulitan untuk memberikan kedisiplinan anak usia dini.dengan adanya inisiatif tersebut maka kami sebagai pendidik mencoba untuk mulai memunculkan prilaku yang di inginkan, anak setelah itu anak memunculkan prilakunya maka kami sebagai pendidik memberikan ini secara teratur atau berkali –kali supaya nilai perilaku yang sudah munculdi diri anak itu tertanam kami memberi hadiah pada anak itu yang sekiranya anak itu senang atau yang anak sukai sperti stiker.”Dengan adanya metode pembelajaran menggunakan token economy sedikit banyak dapat membantu saya dalam hal

¹⁷Hasil wawancara dengan Ibu Nurul , S.Pd, selaku Guru Kelas, pada 21 februari 2024.

memberikan pembelajaran atau anak mengerjakan tugas awalnya saya merasa kesulitan dalam mengajar atau anak usia dini namun dengan adanya metode token economy ini dapat mempermudah dalam mengatur belajar peserta didik untuk belajar.”¹⁸

Dari hasil wawancara dengan dewan guru diatas menjelaskan tentang dimulainya metode token economy beserta manfaatnya Sperti yang sudah di dikatakansebelumnya bahwa di terapkannya pembelajaran menggunakan metode token economy sudah di mulai sejak setengah tahun yang lalu, dan yang pertama kali memiliki inisiatif tersebut adalah pendidiknya. Banyak sekali manfaat dari metode token economy , salah satunya untuk mempermudah pendidik dalam mengajar. Dengan menggunakan metode token economy jugak dapat menciptakan suasana belajar yang lebih disiplin.

“ Saya menggunakan metode pembelajaran dengan metode token economy dengan cara, missal anak di berikan hadiah yang berteman bermain, maka setelah melihat temannya yang diberi hadiah maka setelah diberi hadiah saya akan mengajak anak agar mengerjakan tugas nya dan dapat hadiah.” Berkelanjutan.”¹⁹

Dari hasil wawancara dengan guru diatas menjelaskan , cara menerapkannya diberikan tugas dalam beberapa waktu setelah itu pendidik dapat menayakan apa yang sudah di beri oleh gurunya.semisal anak di beri hadiah maka pendidik jugak menyiapkan hadiah agar temen nya mau dalam mengerjakan tugasnya.

“ Alhamdulillah untuk hal itu bisa di terima dengan baik oleh orang tua peserta didik, namun terkadang yang masih menjadi

¹⁸ Hasil wawancara dengan Ibu anis , S.Pd, selaku Guru Kelas , pada Selasa, 22 february 2024

¹⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Nurul , S.Pd, selaku Guru Kelas 23 Agustus 2024.

hambatannya adalah metode atau hadiah, dikarenakan metode dan hadiah masih membantuhkan dana jadi terkadang jika sedang tidak ada dana untuk membeli hadiah atau koin maka kami mencari ide bagaimana caranya agar anak –anak bisa tetap kondusif, atau bisa disiplin jika terkadang masih rame dalam mengerjakan tugas nya dan rebutan dengan stiker dari itu kami memberi dengan pembelajaran menyanyi atau memberi koin. “berkelanjutan.”²⁰

Hasil wawancara diatas menjelaskan tentang hambatan yang terjadi di RA Ta Kottah, Salah satu yang menjadi hambatan adalah hadiah atau modal untuk membelikan hadiah khusus di RA jika tidak ada dana maka di gantikan dengan stiker supaya bisa dilakukan pemberian token supaya anak lebih semangat atau lebih disiplin dalam belajarnya.

“Alhamdulillah bu, anak saya sekarang banyak perubahan awalnya tidak mau di tinggal bu meskipun dipujuk oleh saya bu pas sejak ada pemberian hadiah itu bu, Alhamdulillah sudah mau di tinggal dan jugak mau belajar bud an mengerjakan tugas jugak mau bu dari adanya hadiah itu bu andaikan dari dulu ada hadiah kayak itu bu sya bisa bekerja di rumah jugak bu saya senang dengan adanya hadiah itu bu saya bisa memantau dari rumah bu.”²¹

Dari hasil wawan cara dengan wali murid di atas dapat dijelaskan bahwa perilaku yang menggunakan metode token economy jugak sangat berpengaruh terhadap semangat anak untuk disiplin. Seperti yang sudah dikatakan oleh ibu Supiah salah satu orang tua dari peserta didik bahwa beliau senang karna anak nya metode token economy anaknya bisa di tinggal di karenakan ada hadiah namun ibu bisa mengawasi anaknya dari rumah.

²⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Nurul , pada Selasa, 22Agustus 2024.

²¹ Hasil wawancara dengan Ibu Anis, S.Pd, selaku Guru Kelas, 22 Agustus 2020.

F. KESIMPULAN

Penerapan Token Economy untuk Meningkatkan Perilaku Prosocial Anak Usia Dini; Dalam penelitian ini, token economy digunakan untuk meningkatkan perilaku prososial pada anak-anak, seperti empati, kedermawanan, kerjasama, dan kepedulian.

Penerapan Token Economy untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa, Di sekolah, token economy dapat diterapkan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa. Token diberikan sebagai penghargaan atas perilaku belajar mandiri dan dapat ditukarkan dengan hadiah atau penguatan lainnya.

Penerapan Teknik Token Economy untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Belajar, Dalam penelitian ini, token economy digunakan untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik. Token diberikan sebagai penghargaan atas perilaku disiplin dan dapat ditukarkan dengan hadiah atau penguatan lainnya. Maka Perlu diingat bahwa dalam penerapan token economy, penting untuk memberikan konseling kelompok agar teknik ini dapat diterapkan dengan baik. Kedisiplinan anak usia dini kelas A di RA Ta Kottah Daleman Galis Bangkalan . Mendidik anak agar memiliki kedisiplinan sejak dini sangat penting.

G. DAFTAR PUSTAKA

- AL-BIDAYAH “ Pengaruh Metode Token Economy Terhadap Motivasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas III B MI Ma’arif Giliyo 2 “ Jurnal Pendidikan Islam, Vol 11, No, 1 (Juni 19) 177
- Dewi Evayanti, Psd/Pgsd. “ Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Estrakurikuler Kepramukaan Di SD Gedongkuning

- “ Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Edisi 33, (Tahunke 7 2018), 3.302.
- Elizabeth Prima Dkk, “Penerapan Token Economy Untuk Meningkatkan Perilaku Prosocial Anak Usia Dini “ Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini ,Vol 4. No 1 (2020) 269
- Fatimah Tri Utami, Dkk “ Penanaman Tanggung Jawab Melalui Token economy Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun “ Jurnal Kumara Cendekia, Vol.7,No 2 (Juni 2019) 155
- Hamid Darmadi. Metode Penelitian Pendidik (Bandung Alfabeta, 2012) 263.
- Imam Musbikin, Pendidikan Karakter Disiplin (Nusan Media : Perpustakaan Nasional RI 2021) 2
- Jihan Suci Ramadhani , Prima Aulia” Keunggulan Token Economy Untuk Meningkatkan Perilaku Antri Pada Anak Usia Dini , “ Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 4 No 3 (Tahun 2020) 1112.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia ,(Jakarta : Balai Pustaka , 1998), 237
- Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI (Jakarta : Balai Pustaka) 783.
- Lely Moloeng. Metodologi Penelitian Kualitatif ,(Bandung : Rosdakarya, 2014), 248
- Malayu Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta. Bumi Aksara 2009),193
- Markus Apriadi Joko, Pgpaud/Paud Fi Puny “ Peningkatan Kedisiplinan Disi Di Sekolah Melalui Metode Token Economic Pada Anak Kelompok A Tk Taman Indrian Dlingo,” Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Edisi 3,(Tahun Ke 5 2016) 302
- Nana Syaodih Sukamandinata. Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 1997) ,151

- Nurla Isna Aunilallah. Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter Di Sekolah. Jogjakarta:Laksana.(2011) 1.
- Panduan Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Ibrohmy Bangkalan 67.
- Putri Agustina, Dkk, "Efektifitas Teknik Modifikasi Perilaku Token economy Terhadap Perilaku Disiplin Anak Usia Dini, " Jurnal Ceria, Vol 4, No 3 (Mei 2021) 238.
- Sholehah Rohmaniar Dkk " Penggunaan Metode Token economy Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Penyandang Tunanetra Demi Meraih Prestasi " Jurnal Pekerja Sosial, Vol. 2, No 1 (Juli 2019) 84-96
- Skripsi" Peningkatan Kedisiplinan Anak Melalui Token Ekonomi "Di Kelompok B Tk Aba Dekso Kalibawang:Fiska Dania , (2017) , 5
- Sugiono . Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D (Bandung,: Alfabeta.2015), 224.
- Sugiono. Metode Penelitian Kualitatif (Bandung Alfabeta,2018) 35.
- Sugiono. Metode Penelitian Pendidikan , Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D (Bandung ,; Alfabeta, 2015) 227.
- Suharismi Arikunto, Manajemen Pengajaran, Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi,(Jakarta: Renika Cipta,1990) 144
- Wahyuni Dkk, Pendidikan Karakter Disiplin Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun (<https://jurnal.unta.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/4782/483> 8 Diakses 05 Januari 2024 Jam 14:40 Wib)
- Wahyuni Nadar Dkk, Penerapan Metode Token economy Untuk Peningkatan Kedisiplinan Anak Usia Dini" Jurnal Instruksional" Vol 1, No 1 (Oktober 2019) 60

Wahyuni Nadar Dkk, Penerapan Metode Token Economy Untuk Peningkatan Kedisiplinan Anak Usia Dini “ Jurnal Instruksional “ Vol,1 No.1 (Oktober 2019) 58.

Wawancara 06 februari 2024 jam 09 : 55 di RA Ta Kottah Bersama ibu rifqotus sa'adah

Wawancara 15 januari 2024 jam 8 :30 di RA Ta Kottah Bersama bapak ahmad yusuf S.Pd

Wawancara 19 februari 2024 jam 08 : 45 di RA Ta Kottah bersama ibu Hamiyah S.Pd

Wawancara 21 Februari 2024 jam 09 : 30 bersama ibu wali murid supiah

Wawancara 25 januari 2024 jam 09 : 00 di RA Ta Kottah Bersama ibu Halim